

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDY KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)

Tisa Reta Vianda¹, Badrus Zaman², Puji Astuti³, Sugeng⁴

^{1),2),3),4)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
cecereta15@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 30/06/2024

Tanggal Revisi : 04/07/2024

Tanggal Diterima : 10/07/2024

Abstract

The objective of this research is to analyze the impact of *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, and *Cash Ratio* on the valuation of consumer goods manufacturing companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange from 2020 and 2023. To test its hypotheses, the research investigation used multiple linear regression analysis in SPSS version 25. The Purposive Sampling the method was applied in conjunction with quantitative techniques to choose study samples. The results show that while *Debt to Equity Ratio* has no effect on company valuation, *Return On Assets* and *Cash Ratio* do. At the same time, the *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, and *Return On Assets* all affect a company's valuation.

Keyword : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio*, Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan penyelidikan adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap penilaian perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2023. Untuk menguji asumsi tersebut, penyelidikan Eksperimen yang menggunakan analisis garis regresi digunakan dalam penelitian ini. pada SPSS versi 25. Metode Purposive Sampling diterapkan bersama dengan teknik kuantitatif untuk memilih sampel penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap penilaian perusahaan, namun rasio pengembalian aset dan kas berpengaruh. Pada saat yang sama, rasio utang terhadap ekuitas, rasio kas, dan laba atas aset semuanya mempengaruhi penilaian perusahaan.

Keyword : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, para manajer harus mampu menjalankan fungsi pengelolaan keuangannya berdasarkan standar yang ditetapkan pemerintah dan seefisien mungkin untuk meningkatkan kinerja industri di masa depan. Pengelolaan keuangan yang berfungsi dengan baik bisa tingkatkan mutu sesuatu perusahaan. Salah satu metode buat mengenali mutu usaha sesuatu perusahaan merupakan lewat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi, ialah ikhtisar transaksi keuangan yang terjalin sepanjang periode yang bersangkutan pada tahun buku.

Jika keuntungan yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan mudah menarik investor. Fluktuasi nilai saham bisa dilihat dari 2 aspek ialah aspek internal yang meliputi tingkatan hutang, rasio Price to Book Value (PBV) serta tingkatan keuntungan industri ataupun aspek fundamental yang berasal dari dalam industri. pada kinerja keuangan serta aspek eksternal yang berkaitan dengan keadaan perekonomian negeri. Menurut survei dari Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa nilai perusahaan turun secara dramatis sebagai akibat dari adanya pandemi COVID-19 yang masih terasa hingga sekarang dan menyebabkan lumpuhnya perekonomian Indonesia pada tahun 2020. Faktor utama yang mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan adalah fundamental perusahaan itu sendiri., seperti pada hasil tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Perusahaan Tahun 2020-2023

No.	Nama Sub Sektor	Triwulan	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Makanan dan Minuman	I	3,21	2,79	1,80	1,76	Fluktuasi
		II	3,33	1,83	1,62	1,63	
		III	3,36	2,36	1,90	1,67	
		IV	3,89	1,90	1,73	1,58	
2.	Rokok	I	1,73	2,24	1,03	1,19	Fluktuasi
		II	2,78	2,07	0,99	1,65	
		III	2,37	1,89	1,19	1,64	
		IV	2,06	1,02	0,93	1,56	
3.	Farmasi	I	2,25	3,83	2,66	1,81	Fluktuasi
		II	2,62	4,35	2,43	,151	
		III	4,15	3,84	2,76	1,16	
		IV	5,47	2,45	1,82	1,36	
4.	Kosmetik dan Keperluan RT	I	5,97	1,17	0,86	0,85	Fluktuasi
		II	5,50	4,59	0,79	0,66	
		III	7,42	1,29	0,93	0,69	
		IV	8,71	1,10	0,89	0,69	
5.	Peralatan Rumah Tangga	I	0,61	3,80	1,37	0,70	Fluktuasi
		II	0,61	2,63	1,07	0,71	
		III	0,64	1,49	1,00	0,71	
		IV	0,72	1,49	0,81	0,54	

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat bahwa Nilai perusahaan menunjukkan penurunan signifikan pada saat masa virus COVID-19, yang menyebabkan investor berpikir dengan hati-hati sebelum berinvestasi dalam perusahaan. Penurunan ini terjadi akibat adanya *lockdown* yang menghambat produksi dan menyebabkan akumulasi barang di gudang, yang berdampak besar pada laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Harga dapat dimodifikasi dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu suatu rasio untuk menilai seberapa baik industri menghasilkan nilai dalam bentuk harga saham terhadap modal yang dimilikinya. Semakin tinggi PBV, semakin yakin pasar terhadap prospek industri tersebut. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai industri, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Profitabilitas, misalnya, dikenal sebagai *Return On Asset* (ROA), ini mengidentifikasi berbagai bisnis produktif yang menghasilkan keuntungan dari kepemilikannya. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh ROA pada beberapa industri: penelitian Sofiani dan Siregar (2022) menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian Indah Dwi Lestari & Yuli Puspita Anggraeni (2023) menunjukkan sebaliknya.

Leverage menguntungkan nilai industri, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) menyeimbangkan utang terhadap produksi industri. Studi-studi sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam: Elvira Juniarti Gadis & Mira Nurhikmat (2023) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai industri, sementara penelitian Wahyuni dan Banjarnahor (2022) menunjukkan sebaliknya. *Cash Ratio*, yang mengukur ketersediaan dana kas untuk membayar utang, juga memiliki pengaruh terhadap nilai industri. Hasil penelitian dapat bervariasi: penelitian Iman & Fitri (2021) menunjukkan Cash Ratio memiliki pengaruh positif terhadap nilai industri, sementara penelitian Mufidah dan Ira Febrianti (2024) menemukan sebaliknya.

METODE

Populasi yang diteliti adalah 95 organisasi yang merupakan manufaktur di industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai 2023. Dalam kelompok tersebut, sampelnya terdiri dari pemilik usaha papan atas dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut adalah daftar perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun bersangkutan yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-203

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	ADES
2	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
7	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
11	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
12	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
13	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	PANI
14	PT. Nippon Indosari Corporate Tbk	ROTI
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
16	PT. Siantar Top Tbk	STTP
17	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: Data sekunder

Analisis yang dilakukan saat ini menggunakan teknik statistik. Pengumpulan data yang digunakan ada dua metode yaitu studi kepustakaan dan studi langsung (studi berkas), dengan menggunakan data double entry yang dikumpulkan ke register publik Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah beberapa topik penelitian yang digunakan dalam metodologi penelitian: penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dua metode pengumpulan data yang digunakan: studi lapangan (file studi) dan studi analisis kepustakaan, yang menggunakan dua set data yang diambil dari database resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut beberapa pertanyaan penelitian yang digunakan dalam teknik penelitian:

1. Return On Asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2021)

2. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

3. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

4. Price to Book Value

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

Sumber : (Brigham & Houston, 2018)

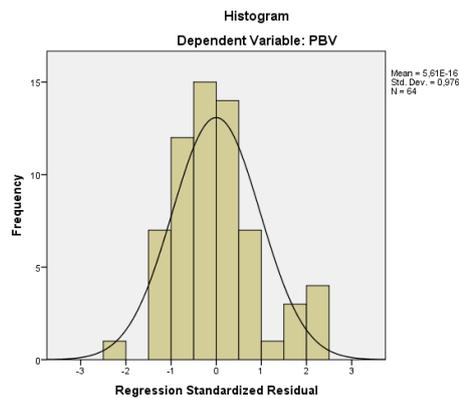
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik

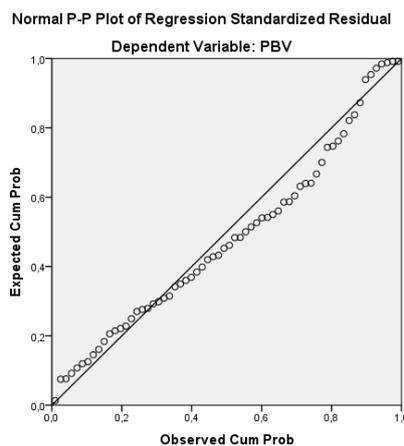
Uji Normalitas

Analisis Grafik

Cara lain untuk menentukan kenormalan adalah dengan menggunakan P-plot normal ditambah analisis histogram grafis. Rincian analisis grafis disediakan di bawah:



Gambar 1. Grafik Histogram



Gambar 2. Normal Propability Plot

Berdasarkan analisis grafik sebelumnya, terlihat histogram terletak di pojok kiri atas, histogram grafis mewakili bentuk seimbang, kuadran kanan atas mewakili kurva, dan kuadran kanan bawah mewakili distribusi normal data. Gambar 2 menunjukkan sebaran pola normal ditunjukkan oleh titik-titik yang sejajar dengan garis diagonal. Akibatnya, model regresi melemahkan asumsi bahwa keadaan normal.

Analisis Statistik

Selain analisis grafis dapat digunakan untuk menentukan normalitas, namun analisis statistik juga dianjurkan. Salah satu uji statistik yang mungkin dapat Teknik yang digunakan disebut One Sample Kolmogorov-Smirnov. Sesuai dengan Ghozali (2018), sedangkan jika dibandingkan dengan hasil pemeriksaan normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, jika signifikansi atau probabilitasnya dibawah atau sama dengan 0,05 maka variansnya tidak normal yang berujung pada kegagalan. H_0 dan H_0 . H_a . Sebaliknya jika signifikansi atau probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka variasi akan normal dan H_0 akan diterima namun H_a akan tolak.. Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29950726
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,054
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dengan memakai uji Kolmogorov- Smirnov(K- S) menampilkan kalau informasi residu yang dianalisis mempunyai distribusi wajar serta bisa digunakan secara pas. Perihal ini nampak dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov(K- S) yang menampilkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf yang sudah diresmikan sebesar 0, 05, ialah dekat 0, 70.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,994	1,006
	DER	,963	1,038
	CASH	,964	1,037

a. Dependent Variable: PBV

Bersumber Pada tabel berikut, tingkat pengembalian aset yang dapat diterima adalah 0,994, rasio utang terhadap ekuitas yang diperbolehkan adalah 0,963, dan rasio kas yang dapat diterima adalah 0,964-64. Keempat variabel independen di atas, nilai toleransinya lebih erat kaitannya dengan angka 0 atau 10. Selain itu, nilai VIF Return on Asset sebesar 1.006, angka VIF Debt to Equity Ratio sebesar 1.038, dan nilai VIF Cash Ratio sebesar 1,037. Dari empat variabel independen, VIF-nya kira-kira 10. Dengan demikian, tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel independen pada metode regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,428	,399	,30153	1,743

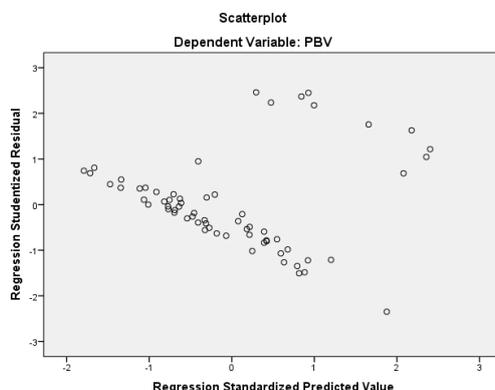
a. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Uji Durbin- Watson(D- W Test) sebesar 1, 743 dengan prediktor“ k”= 3 serta sampel sebanyak 17 dengan jangka waktu 4 tahun(n= 68). Bersumber pada tabel D- W dengan taraf signifikansi 5% hingga bisa ditetapkan

nilai d dan d^2 sebesar 1700 dan 1743; 2300 ialah tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif sehingga variabel bebasnya leluasa. permasalahan autokorelasi.

Uji Heteroskedestisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedestisitas

Pada *Scatterplot* yang ditampilkan, titik-titik nampak tersebar secara acak serta menyeluruh di dekat garis nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,277	,123	
	ROA	1,987	,614	,323
	DER	-,012	,081	-,015
	CASH	,477	,091	,530

a. Dependent Variable: PBV

Bersumber pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = -0.277 + 1.987 \text{ ROA} - 0.012 \text{ DER} + 0.477 \text{ CASH}$ yang maksudnya - 0.277 dikatakan bila variabel X1(ROA), X2(DER) serta X3(Cash Ratio) diduga sama dengan 0, hingga variabel Y(PBV) tidak mengalami pergantian ialah - 0,277 ataupun sama dengan nilai lebih dahulu. Nilai sebesar 1,987 menampilkan angka positif yang maksudnya bila variabel independen lain tetap serta ROA(X1) bertambah sebesar 1% hingga nilai perusahaan(Y) hendak bertambah sebesar 1,987. Koefisien positif berarti ada ikatan positif antara ROA dengan nilai industri. Terus menjadi besar nilai ROA sehingga terus menjadi baik pula nilai industri tersebut. Nilai sebesar - 0,012 menampilkan angka negatif, maksudnya bila variabel independen lain tetap serta DER(X2) bertambah sebesar 1% hingga nilai perusahaan(Y) hendak hadapi penyusutan sebesar - 0,012. Koefisiennya bernilai negatif maksudnya tidak terdapat ikatan positif antara DER dengan nilai perusahaan, terus menjadi besar nilai DER hingga terus menjadi rendah nilai industri. Nilai= 0,477 menampilkan angka positif yang maksudnya bila variabel independen lain senantiasa serta CASH RATIO(X3) bertambah sebesar 1% hingga nilai industri(Y) hendak bertambah sebesar 0,477. Koefisien positif berarti ada ikatan positif antara CASH RATIO dengan nilai industri. Terus menjadi besar nilai CASH RATIO hingga terus menjadi baik pula nilai perusahaan tersebut.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,654 ^a	,428	,399

a. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Statistik R Square yang disesuaikan sebesar 399 menunjukkan bahwa 39,9% variabilitas variabel terikat dapat ditentukan oleh variabel bebas dalam model regresi ini. Oleh karena itu, hampir 60,1% dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji t

Tabel 8. Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2,251	,028
	ROA	3,235	,002
	DER	-,144	,886
	CASH	5,231	,000

a. Dependent Variable: PBV

Bersumber pada hasil perhitungan SPSS tipe 25 di atas, nilai signifikansi Nilai koefisien *Return On Assets* adalah 0,002, yang menunjukkan signifikansi uji t dengan nilai Tindakan ini menunjukkan tingkat signifikansinya statistik adalah nol. Tindakan ini menunjukkan tingkat signifikansinya uji F untuk seluruh variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* lebih rendah dari 0,05 yang menandakan teori tersebut ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *Price to Book Value* dipengaruhi secara simultan oleh variabel *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio*. Oleh karena itu, teori yang menyatakan bahwa *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan mempengaruhi *Price to Book Value* diperkuat dengan hasil penelitian.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,879	3	1,293	13,728	,000 ^b
	Residual	5,651	60	,094		
	Total	9,531	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CASH, ROA, DER

Bersumber pada Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi statistik adalah nol. Ini menyarakannya nilai signifikansi uji F untuk seluruh variabel *Return On Asset*, *Debt to*

Equity Ratio, dan *Cash Ratio* lebih rendah dari 0,05 yang menandakan teori tersebut ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *Price to Book Value* dipengaruhi secara keseluruhan oleh variabel *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio*. Oleh karena itu, teori yang menunjukkan ini *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan mempengaruhi *Price to Book Value* diperkuat dengan hasil penelitian.

KESIMPULAN

Bersumber pada analisis informasi menimpa Dampak *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, & *Cash Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Manufaktur yang go public di Bursa Dampak Indonesia tahun 2020- 2023, bisa disimpulkan kalau *Return On Assets* mempengaruhi secara parsial pada *Price to Book Value*. Sekalupun itu, *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi secara parsial pada *Price to Book Value*. *Cash Ratio* pula teruji mempengaruhi secara parsial terhadap Nilai Novel dengan Harga. Secara keseluruhan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Cash Ratio* seluruhnya berpengaruh pada *Price to Book Value* untuk produsen benda mengkonsumsi yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia pada saat tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sukartaatmadja IMNL, Khim S. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan (studi kasus pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). 2023;11.
- [2] Kusumawardani A, Sudaryo Y, Purnamasari D, Sofiati NA. Pengaruh sales growth (SG), current ratio (CR), Price to Book Value (DER), total assets turn over (TATO), Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV). 2020;2.
- [3] Susanti M, Samara A. Pengaruh kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan pada penggunaan aplikasi dompet digital dikalangan mahasiswa universitas buddhi dharma. 2023;1.
- [4] Wahyu L, Maharesi W, Nugrohojati S, Aziz H. Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi 2023;7.
- [5] Sofiani L, Siregar EM. Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. J. Ilm. Akunt. Kesatuan 2022;10:9–16. doi: 10.37641/jiakes.v10i1.1183.
- [6] Lestari ID, ANO, Anggraeni YP. Pengaruh Return on Assets , Return on Equity Dan Ukuran. 2023;21:566–578.
- [7] Putri EJ, DW, Nurhikmat M. Pengaruh Roa , Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. 2023;4.
- [8] Wahyuni RS, Banjarnahor H. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI,” JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) 2022;13:297–309.
- [9] Pujianti N, Iman C, Sari FN. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 2021;19.
- [10] Adisetiawan R, Mufidah, Febrianti I. Pengaruh Cash Ratio dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. 2024;24.
- [11] Hery. Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan. Yogyakarta: Gava Media; 2021.
- [12] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. PT. RajaGrafindo Persada; 2019.
- [13] Eugene BF. Analisis Laporan Keuangan. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 2 (14th ed). Salemba Empat; 2018.